



Pembekalan 115 KTB

UNTUK mencegah penularan Covid-19, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta membekali Kampung Tangguh Bencana (KTb) di Kota Yogyakarta.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hary Wahyudi mengatakan pihaknya telah membe-

rikan pembekalan pada 115 KTb di Kota Yogyakarta. Pembekalan tersebut meliputi sosialisasi cuci tangan dengan sabun, pola hidup bersih dan sehat, penggunaan masker, termasuk pemantauan pemudik.

● ke halaman 15

Pembekalan 115 KTB

● Sambungan Hal 9

"KTb kita bekal dengan pengurangan resiko penularan Covid-19. Seluruh kelurahan kan sudah ada KTb, jadi bekal KTb agar paham juga dengan upaya pencegahannya," katanya, Rabu (15/4).

Ia melanjutkan, memang belum semua kampung di Kota Yogyakarta mendapat predikat KTb. Namun demikian, BPBD Kota Yogyakarta juga melakukan pembekalan melalui ketua kampung dan kelurahan. Dengan adanya pembekalan tersebut, diharapkan masyarakat dapat mencegah penularan Covid-19.

BPBD Kota Yogyakarta juga memberikan bantuan cairan disinfektan kepada KTb untuk melakukan penyemprotan. Tidak hanya itu,

BPBD Kota Yogyakarta juga melakukan pelatihan agar penyemprotan tidak dilakukan asal-asalan.

"Kami juga bekal dengan cara menyampur obat, berapa perbandingannya, penyemprotan yang aman seperti apa. Kami berikan juga obatnya, sehingga nanti tinggal mencampur dengan air," lanjutnya.

"Masyarakat juga boleh kalau mau minta (klorin) untuk penyemprotan secara mandiri. Bisa mengirim surat ke BPBD Kota Yogyakarta. Misalnya Ketua RT mau melakukan penyemprotan untuk satu RT. Nanti kami beri obatnya, tinggal dicampur dengan air. Kami sudahemas untuk 77 liter air," sambungnya.

Terpisah Ketua KTb Juminahan, Sulis menambahkan KTb Juminahan sudah mendapat sosialisasi dari BPBD Kota Yogyakarta. Kampungnya juga secara mandiri melakukan penyemprotan dis-

infektan.

"Kami juga sudah membuat poster-poster. Kami berikan juga imbauan ke masyarakat. Kami juga melakukan penyemprotan disinfektan, dan juga melakukan pemantauan pada pemudik," tambahnya.

Di Kampung Juminahan, khususnya RW 14, ada dua pemudik dari Bekasi dan luar negeri. Pemudik yang masuk ke Juminahan langsung diminta untuk karantina mandiri selama 14 hari di rumah.

"Yang dari Bekasi sudah selesai masa karantina, yang satu lagi sedang karantina dan minggu ini selesai. Kedua pemudik tidak menunjukkan tanda-tanda (gejala Covid-19)," terangnya.

"Kita juga berikan sosialisasi kepada warga. Tetapi kami harus hati-hati dalam memberikan pengertian, baik warga maupun pendatang. Kadang warga juga tidak paham," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005